

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Jebakan Rasionalitas Birokrasi Modern	5
1.1.2. Jebakan Institusionalisasi Pengendalian Intern	7
1.1.3. Pengendalian Intern Sebagai Refleksi Mekanisme Kuasa	8
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Metode Penelitian	13
1.5.1. Pendekatan Penelitian	13
1.5.2. Lokus Penelitian	15
1.5.3. Proses Pengumpulan Data	16
1.5.4. Teknik Analisis Data	18
1.6. Sistematika Penulisan	20
BAB II PENGENDALIAN SEBAGAI MEKANISME KUASA	22
2.1. Paradigma Kritis Dalam Studi Administrasi Publik	22
2.2. Tinjauan Atas Penelitian Sebelumnya	26
2.3. Konsep Kuasa Menurut Foucault	31
2.4. Teknologi Kuasa Mempengaruhi Perilaku	33
2.5. <i>Governmentality</i> : Mekanisme Pengendalian Diri	46
2.6. Kerangka Pikir Penelitian	39
BAB III ALAT PRESIDEN ITU BERNAMA BPKP	41
3.1. Era 'Kejayaan' BPKP	41
3.2. Perubahan Wajah di BPKP	45
3.3. SPIP Menyelamatkan BPKP	51
3.4. Modernitas dan Budaya Paternalistik di BPKP	55
3.5. Para Auditor Masa Kini	60
3.5. Epilog	61
BAB IV MUNCULNYA KEHENDAK UNTUK MENGENDALIKAN	63
4.1. SPIP Sebagai Agenda <i>Good Governance</i>	63
4.2. <i>Good Governance</i> Sebagai Bentuk Hegemoni Bank Dunia di Indonesia	68

4.3. Munculnya Koeksistensi Kehendak	73
4.4. Perbedaan Dalam Kesamaan Kehendak	74
4.5. Spirit Baru Dalam Rezim Praktik Pengendalian	80
4.6. Epilog	84
BAB V SUBJEK YANG TERBENTUK DAN PERANNYA	86
5.1. Bangunan Diskursus SPIP	87
5.2. Jejaring Subjek Yang Terbentuk	90
5.3. Interpretasi Subjek Atas Perannya.....	92
5.4. Epilog	96
BAB VI MENGENDALIKAN RASIONALITAS	98
6.1. Lingkungan Pengendalian Sebagai Penyebar Rasionalitas	100
6.1.1. Ujung Tombak Rasionalitas	100
6.1.2. Formasi Rasionalitas Dalam Lingkungan Pengendalian	104
6.1.3. Munculnya Politik Kebenaran	108
6.2. Kesadaran Risiko Sebagai Sebuah Rasionalitas	110
6.2.1. Penilaian Risiko yang Elitis	112
6.2.2. Penilaian Risiko Sebagai Teknikalisasi Permasalahan	114
6.2.3. Masyarakat Risiko yang Terbentuk	116
6.3. Epilog	121
BAB VII MENGENDALIKAN AKTIVITAS MELALUI KUASA DOMINASI	123
7.1. Kuasa Dominasi di SPIP	124
7.2. Praktik Kuasa Kedaulatan di SPIP	125
7.3. Praktik Kuasa Pendisiplinan di SPIP	132
7.3.1. Observasi (Pengamatan)	134
7.3.2. Normalisasi	136
7.3.3. Eksaminasi	139
7.4. Penilaian Maturitas SPIP Meneguhkan Kuasa Pendisiplinan	143
7.5. Keterkaitan Antar Teknologi Kuasa di SPIP	145
7.6. Perubahan Segitiga <i>Governmentality</i> Dalam SPIP	148
7.7. Epilog	149
BAB VIII KADAR KEBERDAYAAN SUBJEK	151
8.1. Persepsi Subjek Sasaran Terhadap SPIP	152
8.2. Keberdayaan Subjek Sebagai Bentuk Perlawanan	156
8.2.1 Perlawanan Atas Diskursus dan Rasionaitas	157
8.2.2 Perlawanan Atas Kuasa Dominasi	159

8.3. Keberdayaan Subjek dan Dampaknya.....	163
8.4. Kelompok Subjek Sasaran	167
8.5. Epilog	170
BAB IX PENUTUP	171
9.1. Simpulan	171
9.1.1. Kepentingan Di Baik Lahirnya SPIP	172
9.1.2. Problematisasi Perlunya SPIP	173
9.1.3. Beroperasinya Teknik Kuasa di SPIP	174
9.1.4. Keberdayaan Pegawai Terhadap Teknik Kuasa	177
9.1.5. Kemampuan SPIP Dalam Membentuk Perilaku	178
9.2. Implikasi Penelitian	179
9.2.1. Implikasi Teoritis	179
9.2.2. Implikasi Praktis	181
DAFTAR PUSTAKA	183

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1. Subjek SPIP Berdasar PP 60 Tahun 2008	91
Tabel 5.2. Kategori Jejaring Subjek SPIP	91
Tabel 5.3. Jejaring Subjek SPIP di BPKP	92
Tabel 6.1. Rasionalitas Dalam Lingkungan Pengendalian	101
Tabel 6.2. Rasionalitas Dalam Diskursus	105
Tabel 6.3. Diskursus dan Modalitas Dalam Lingkungan Pengendalian	106
Tabel 6.4. Rincian Faktor Risiko	113
Tabel 6.5. Daftar Risiko	113
Tabel 7.1. Instrumen Kuasa Kedaulatan	126
Tabel 7.2. Jenis Pengamatan Dalam Kuasa Pendisiplinan	134
Tabel 7.3. Jenis Normalisasi Dalam Kuasa Pendisiplinan	136
Tabel 7.4. Jenis Eksaminasi Dalam Kuasa Pendisiplinan	139
Tabel 7.5. Tingkat Kematangan Proses Implementasi SPIP	144
Tabel 8.1. Kadar Keberdayaan Subjek	164
Tabel 8.2. Jenis Kelompok Subjek Sasaran	169

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Alur Pengumpulan dan Analisis Data Penelitian	19
Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Permasalahan Opini Audit Laporan Keuangan	67
Gambar 7.1. Segitiga <i>Governmentality</i>	146
Gambar 7.2. Perubahan Segitiga <i>Governmentality</i>	148